

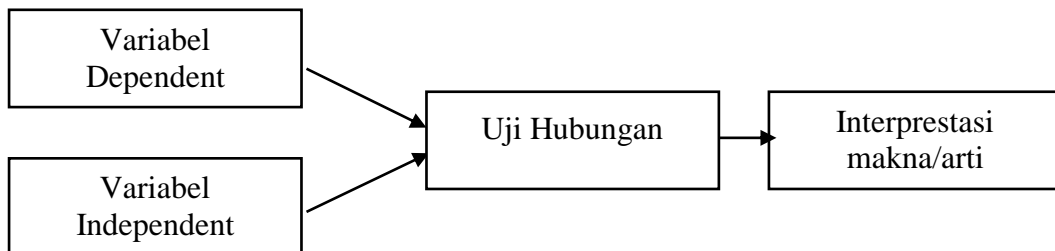
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, karena tidak adanya intervensi atau manipulasi oleh peneliti terhadap subyek penelitian (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional. Data yang didapatkan dianalisis korelasi antar variabelnya. Peneliti menela`ah hubungan hubungan antara dua variabel pada situasi atau sekelompok subyek untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Swarjana, 2012), yang dalam penelitian ini adalah bertujuan mengetahui hubungan Obesitas sentral dengan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Model pendekatan subyek yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang dalam penelitian ini adalah Obesitas sentral dengan tekanan darah. Pengukuran atau observasi dilakukan hanya satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2017).



Gambar 2. Rancangan Penelitian Analitik Kolerasional

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati II. Daerah ini dipilih karena UPT Kesmas Sukawati II memiliki kunjungan pasien hipertensi yang tinggi dan terus meningkat setiap tahunnya.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan tanggal 6 Mei sampai dengan 10 Mei 2019.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis Hipertensi berusia 45-55 tahun di UPT Kesmas Sukawati II yang berjumlah 167 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari populasi penderita Hipertensi di UPT Kesmas Sukawati II yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien yang didiagnosa menderita hipertensi yang melakukan kontrol ke UPT Kesmas Sukawati II saat pengambilan data.
- 2) Pasien hipertensi dengan sistole ≥ 140 mmHg dan diastole ≥ 90 mmHg
- 3) Pasien berusia 45-55 tahun baik laki-laki atau perempuan.
- 4) Pasien mampu berkomunikasi secara verbal.
- 5) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien hipertensi dengan komplikasi
- 2) Pasien hipertensi dengan riwayat konsumsi kopi saat pengambilan data.
- 3) Pasien dengan riwayat minum alkohol saat pengambilan data.
- 4) Pasien yang mengalami stress.
- 5) Pasien yang mengatakan tidur kurang dari 8 jam saat pengambilan data.
- 6) Pasien dengan edema atau ascites pada bagian abdomen.
- 7) Pasien yang mengalami gangguan pendengaran.
- 8) Pasien yang mengalami gangguan mental.
- 9) Pasien yang memiliki keterbatasan fisik.

3. Jumlah dan besar sampel

Menurut Nursalam (2017), sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel yaitu :

$$\text{Keterangan: } n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

n = Perkiraan jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = tingkat signifikansi yang digunakan (d=0,05)

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = perkiraan proporsi

q = 1-p

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di UPT Kesmas Sukawati II, diketahui bahwa jumlah rata-rata populasi yaitu 167 orang, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan:

$$n = \frac{167 \cdot 1,96^2 \cdot 0,73 \cdot 0,27}{0,05^2 (167-1) + 1,96^2 \cdot 0,73 \cdot 0,27}$$

$$n = \frac{126,45}{1,17}$$

$$n = 108,076$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampel minimal penelitian ini dibulatkan menjadi sebesar 108 orang.

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelian (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil pengukuran Obesitas sentral dengan menggunakan *Circumference Tape* dan data hasil pengukuran tekanan darah dengan menggunakan alat *sphygmomanometer* berdasarkan SOP dan prosedur di tempat penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Sukawana, 2008). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah kejadian hipertensi di UPT Kesmas Sukawati II.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pertama melakukan pemeriksaan tekanan darah yaitu dengan *sphygmomanometer*. Dilanjutkan dengan menilai obesitas sentral pasien yang telah dilakukan sebelumnya dengan memberikan pertanyaan terstruktur dan melakukan pemeriksaan antropometri yang terdapat dalam formulir pengumpulan data. Ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, diantaranya :

- a. Setelah mendapatkan ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.
- e. Peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar. Surat ijin tersebut kemudian dikirim ke Kapolres Kabupaten Gianyar, Dan Dim

1616 Kabupaten Gianyar, Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dan Kepala UPT Kesmas Sukawati II.

- f. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala UPT Kesmas Sukawati II, peneliti mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah kunjungan dan jumlah pasien HT di UPT Kesmas Sukawati II.
- g. Setelah mengumpulkan data, kemudian peneliti mencari responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.
- h. Peneliti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai penelitian kepada calon responden sehingga calon responden mengetahui manfaat, tujuan dan prosedur penelitian. Calon responden juga dijelaskan bahwa namanya tidak akan dicantumkan pada penelitian
- i. Setelah mendapatkan penjelasan, calon responden yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan, jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- j. Sampel yang bersedia menjadi responden diperiksa tekanan darah dengan menggunakan *sphygmomanometer* serta menggunakan *circumference tape* untuk mengukur obesitas sentral.
- k. Pemeriksaan dilakukan di UPT Kesmas Sukawati II, namun apabila responden berhalangan untuk hadir maka peneliti langsung mengunjungi rumah responden dan untuk pengecekan.

- l. Mengumpulkan data antropometri serta tekanan darah dari responden. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- m. Melakukan pengecekan ulang secara detail mengenai kelengkapan data yang telah didapat.
- n. Mengelola data yang telah diperoleh.
- o. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master tabel*) untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa:

- a. Lembar karakteristik responden

Kuisisioner ini memuat data demografi responden meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, pekerjaan, hasil tekanan darah, hasil pengukuran lingk pinggang, hasil pengukuran lingk panggul, serta hasil pengukuran rasio lingk pinggang panggul.

- b. *Circumference tape*

Rasio lingk pinggang panggul diperoleh dari hasil pembagian dari lingk pinggang (dalam satuan cm) dengan lingk panggul (dalam satuan cm) menggunakan pita pengukuran lingk pinggang/*circumference tape*. Kriteria hasil pengukuran rasio lingk pinggang panggul normal atau baik yaitu $< 0,90$ untuk laki-

laki dan $< 0,85$ untuk perempuan (WHO, 2008). (Prosedur pengukuran rasio lingkar pinggang panggul terlampir)

c. *Sphygmanometer*

Sphygmanometer adalah alat untuk mengukur tekanan darah yang merupakan hasil dari curah jantung dan tahanan dari pembuluh darah perifer (Kusyanti, dkk 2016). Alat ini digunakan sebagai standar dalam memastikan ketepatan (akurasi) alat pengukur lain karena tingkat akurasi yang dapat dipercaya (Perhimpunan Hipertensi Indonesia, 2012). Pengukuran tekanan darah disesuaikan dengan SOP di UPT Kesmas Sukawati II. (SOP Pengukuran tekanan darah terlampir).

E. Pengelolaan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Menurut Hastono (2007), beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan pengisian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi data demografi responden dan jawaban di masing-masing pernyataan pada kuisisioner, serta mengecek seluruh data yang tercantum dalam

instrumen dan tekanan darah diperiksa kembali untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk data angka atau bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data.

c. *Entry*

Setelah semua data terumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer (Setiadi, 2013).

d. *Cleaning*

Setelah data di *entry* ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses *cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah di *entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data. Peneliti menyocokkan dan memeriksa kembali data yang sudah dientry dengan data yang didapatkan pada master tabel.

e. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah. Data yang perlu dimasukan kedalam program komputer adalah kode responden, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, durasi hipertensi, data hasil obesitas sentral yang diperoleh menggunakan instrumen

antropometri yang telah terkumpul serta dimasukkan dalam master tabel serta data hasil tekanan darah .

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat karena dalam penelitian ini tidak hanya menggambarkan namun mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang akan menggambarkan setiap variabel baik itu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2014). Variabel yang dianalisis univariat pada penelitian ini yaitu tekanan darah, dan obesitas sentral. Data-data tersebut termasuk variabel numerik oleh karena itu data yang dijabarkan yaitu mean, median, modus, standar deviasi, dan minimal-maksimal (Sutanto Hastono, 2007).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan obesitas sentral dengan tekanan pada pasien hipertensi di UPT Kesmas Sukawati II dengan uji *pearson*. Uji *pearson* digunakan untuk menganalisis hubungan variabel numerik berskala interval dengan variabel numerik berskala interval yang penyajiannya dalam bentuk tabel 2x2 dengan dua variabel yaitu obesitas sentral sebagai variabel bebas dan tekanan darah sebagai variabel terikat (Hastono, 2007).

Uji *pearson* digunakan karena statistik data yang digunakan adalah statistik parametrik dimana dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran interval dan interval (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan table 2 x K (2 x2) untuk uji *Pearson* apabila memenuhi syarat. Bila tidak memenuhi syarat *pearson* digunakan uji alternatifnya yaitu uji *Spearman-rho*.

Berdasarkan hasil uji ditentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Penentuan hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai *probability* yang didapatkan dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi, pada penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$. Kesimpulannya apabila nilai *probability* (hasil uji) lebih kecil dari nilai signifikansi ($p < 0,05$), maka hipotesa H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara obesitas sentral dengan tekanan darah pada pasien hipertensi. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) berarti H_0 gagal ditolak atau tidak terdapat hubungan yang bermakna antara obesitas sentral dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di UPT Kesmas Sukawati II.

F. Etika Penelitian

1. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter & Perry, 2010). Responden penelitian ini mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan hak atas kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Responden juga dijelaskan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Semua informasi tersebut diberikan sebelum responden menandatangani lembar

persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Calon responden yang tidak bersedia menjadi responden tetap akan diberikan pelayanan dari puskesmas.

2. Confidentiality/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter & Perry, 2010). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2007). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini telah dilakukan dengan cara memberikan kode responden bukan nama asli responden.

3. Justice/keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (Hidayat, 2007). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. Beneficence dan non maleficence

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2007). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien (Wasis, 2008). Penelitian ini memberikan manfaat mengenai hasil tekanan darah pasien dan melalui pemeriksaan

antropometri dan pengisian kuesioner pasien akan mengetahui apakah pengelolaan untuk penyakitnya sudah baik atau tidak apabila tidak maka perawat akan memberikan edukasi mengenai obesitas sentral yang tepat kepada pasien untuk mengelola penyakitnya. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya telah dilakukan pengecekan tekanan darah dan obesitas sentral.